



## Pengembangan Aplikasi e-LabCare untuk Manajemen Digital dan Analisis Tren Pemeriksaan Kesehatan Rutin

Priyo Wibowo<sup>1</sup>, Fransiska Ayuningtyas Widyastani<sup>2</sup>, Apriani Kartika Sari<sup>3</sup>, Meinia Erika Setyowati<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Politeknik Katolik Mangunwijaya

Email: [pyoulia17@gmail.com](mailto:pyoulia17@gmail.com) <sup>1\*</sup>

*\*Penulis Korespondensi*

**Abstract.** *The advancement of information technology, particularly in mobile platforms, has significantly contributed to improving the quality of public healthcare services. Digital health applications (mobile health/m-health) are increasingly being developed to support preventive, promotive, curative, and rehabilitative activities in a self-directed manner by patients (Marpaung & Irwansyah, 2021; Hendryani & Susana, 2020). This innovation aligns with global efforts toward patient-centered care and strengthening community-based healthcare systems. Routine laboratory examinations represent a crucial step in monitoring individual health conditions. However, many individuals still store test results manually, in an unorganized manner, and face difficulties in analyzing them to identify health trends over time. This poses a significant challenge in fostering health awareness and facilitating informed medical decision-making. Therefore, there is a pressing need for a digital solution that empowers individuals to independently manage and analyze their health data. eLab-care, an Android application, is designed to record all laboratory tests and the history of test results, thereby facilitating timely and appropriate follow-up actions by individuals, patients, users, and healthcare providers*

**Keywords:** *eLab-care; Android ; Self monitoring; m-health ; laboratory*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi informasi, khususnya pada platform mobile, telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Aplikasi kesehatan digital (mobile health/m-health) semakin banyak dikembangkan untuk menunjang aktivitas preventif, promotif, kuratif, maupun rehabilitatif secara mandiri oleh pasien (Marpaung & Irwansyah, 2021; Hendryani & Susana, 2020). Inovasi ini selaras dengan upaya global menuju patient-centered care dan penguatan sistem kesehatan berbasis komunitas. Pemeriksaan laboratorium secara rutin merupakan langkah penting dalam memantau kondisi kesehatan individu. Namun, banyak masyarakat yang masih menyimpan hasil pemeriksaan secara manual, tidak terorganisir, dan sulit dianalisis untuk melihat tren kesehatannya dari waktu ke waktu. Hal ini menjadi tantangan dalam mewujudkan kesadaran terhadap kesehatan preventif dan pengambilan keputusan medis yang lebih tepat. Oleh karena itu, diperlukan solusi digital yang dapat membantu individu dalam mengelola dan menganalisis data kesehatan mereka secara mandiri. Aplikasi eLab-care sebuah aplikasi android yang akan mencatat semua pemeriksaan serta riwayat hasil pemeriksaan laboratorium sehingga memudahkan dalam mengambil tindakan selanjutnya baik oleh masyarakat / pasien / pengguna maupun tenaga medis yang menangani.

**Kata kunci:** elabCare; Andorid; self monitoring; m-health; laboratorium.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi, khususnya pada platform mobile, telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Aplikasi kesehatan digital (mobile health/m-health) semakin banyak dikembangkan untuk menunjang aktivitas preventif, promotif, kuratif, maupun rehabilitatif secara mandiri oleh pasien (Marpaung & Irwansyah, 2021; Hendryani & Susana, 2020). Inovasi ini selaras dengan upaya global menuju patient-centered care dan penguatan sistem kesehatan berbasis komunitas.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile berbasis Android dapat memfasilitasi pengguna dalam melakukan self-monitoring kesehatan, seperti yang dikembangkan oleh Wibowo et al. (2024) untuk mencatat riwayat hasil pemeriksaan laboratorium (Wibowo et al., 2024). Temuan ini diperkuat oleh Pradita (2023) yang menekankan pentingnya interoperabilitas sistem elektronik Personal Health Record (e-PHR) agar data hasil pemeriksaan dapat diakses oleh pasien secara real time dan berkesinambungan. Dalam konteks serupa, Nadhiro et al. (2021) mengembangkan aplikasi monitoring pasien isolasi mandiri berbasis mobile sebagai solusi pemantauan kesehatan jarak jauh.

Tantangan dalam pengelolaan data kesehatan digital meliputi ketersediaan data yang terstruktur, visualisasi data yang informatif, serta integrasi sistem yang mumpuni (Putra, 2024; Rabiuliyah & Hariyati, 2022). Penelitian oleh Minasari et al. (2022) menggarisbawahi pentingnya aplikasi monitoring kesehatan terpadu, terutama untuk penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes. Sistem tersebut harus mampu tidak hanya mencatat, tetapi juga menganalisis pola data kesehatan secara longitudinal untuk deteksi dini kondisi berisiko. Penelitian Wahyudi (2019) turut memperkuat peran aplikasi m-health dalam manajemen penyakit kronis berbasis monitoring digital. Kesadaran masyarakat dalam monitoring kesehatan cukup kurang, walaupun kesadaran masyarakat sendiri sudah lebih baik dalam bidang kesehatan.

Pemeriksaan laboratorium secara rutin merupakan langkah penting dalam memantau kondisi kesehatan individu. Namun, banyak masyarakat yang masih menyimpan hasil pemeriksaan secara manual, tidak terorganisir, dan sulit dianalisis untuk melihat tren kesehatannya dari waktu ke waktu. Hal ini menjadi tantangan dalam mewujudkan kesadaran terhadap kesehatan preventif dan pengambilan keputusan medis yang lebih tepat. Oleh karena itu, diperlukan solusi digital yang dapat membantu individu dalam mengelola dan menganalisis data kesehatan mereka secara mandiri.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang dan mengembangkan aplikasi Android yang mampu mengelola riwayat pemeriksaan laboratorium secara digital dan terstruktur, kemudian Bagaimana cara mengintegrasikan fitur analisis tren hasil pemeriksaan kesehatan dalam aplikasi e-LabCare untuk membantu pengguna dalam memahami kondisi kesehatannya dari waktu ke waktu”. Oleh karena itu Aplikasi Android akan meningkatkan kesadaran masyarakat dengan media yang relatif mudah dijangkau yaitu dengan smartphone.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi masyarakat khususnya dalam kesadaran monitoring kesehatan berdasarkan hasil laboratorium. Dengan adanya aplikasi ini maka akan membantu masyarakat lebih peduli dan berperan aktif dalam menjaga kondisi kesehatan dengan berdasarkan hasil laboratorium yang sah. Melalui fitur riwayat kesehatan maka akan terbentuk pola grafis yang memudahkan untuk mengambil keputusan dari segi masyarakat maupun juga bagi tenaga medis terkait.

### **Penelitian Terdahulu**

Digitalisasi dibidang kesehatan sudah memberikan dampak positif dengan munculnya aplikasi-aplikasi yang menyentuh bidang kesehatan. Beberapa penelitian sebelumnya memberikan sorotan khusus terhadap kasus-kasus tertentu yang berkaitan. Berbagai aplikasi m-health telah dikembangkan untuk memfasilitasi pemantauan kesehatan secara mandiri, seperti pencatatan hasil pemeriksaan laboratorium sederhana dengan Android (Wibowo et al., 2024), pemantauan pasien isolasi mandiri covid 19 yang hadir saat pandemi Covid di Indonesia (Nadhiro et al., 2021), hingga pengawasan penyakit kronis seperti diabetes dan hipertensi yang terintegrasi (Minasari et al., 2022; Wahyudi, 2019). Kebutuhan terhadap sistem informasi kesehatan yang dapat diakses secara mudah, fleksibel, dan aman oleh pasien / masyarakat semakin mendesak seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya self-monitoring.

Namun, sebagian besar aplikasi yang ada saat ini masih terbatas pada fungsi pencatatan atau pengingat, belum mengintegrasikan analisis riwayat hasil pemeriksaan secara otomatis, visualisasi tren kesehatan, maupun fitur edukatif berbasis data (Pradita, 2023; Rabiuliya & Hariyati, 2022). Selain itu, belum banyak pengembangan sistem yang memfokuskan pada interoperabilitas data dan keamanan informasi kesehatan pribadi (Ardhianto et al., 2025; Sitompul, 2024). Padahal, dalam konteks layanan kesehatan digital yang berkelanjutan, sistem harus mampu memberikan nilai tambah berupa interpretasi dan dukungan pengambilan keputusan mandiri oleh pengguna.

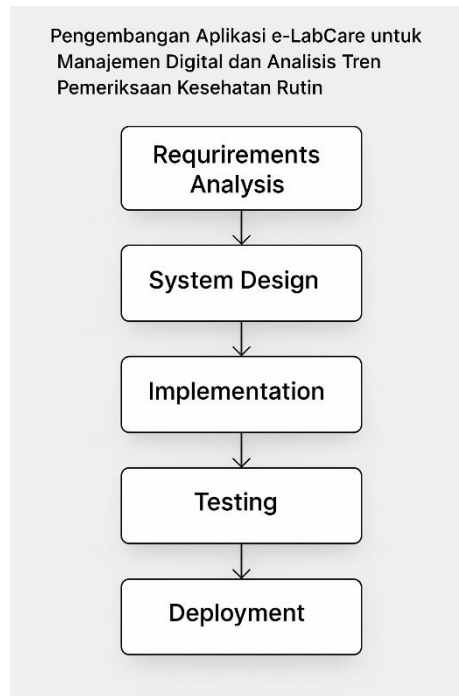
Android sebagai platform terbaik untuk aplikasi saat ini

Sejumlah penelitian mendukung keunggulan Android sebagai platform pengembangan aplikasi. Muharmi et al. (2024) menegaskan bahwa perancangan aplikasi berbasis Android lebih efektif karena sistem operasi ini menyediakan lingkungan pengembangan yang fleksibel serta dukungan antarmuka yang mudah diadaptasikan sesuai kebutuhan pengguna. Android juga memungkinkan integrasi dengan berbagai layanan berbasis data, sehingga aplikasi yang

dibangun dapat lebih interaktif dan responsif. Studi lain yang dilakukan oleh Riozi et al. (2024) menunjukkan bahwa Android sangat potensial untuk pengembangan aplikasi berbasis lokasi, seperti pada aplikasi pemetaan fasilitas kesehatan. Hal ini dimungkinkan karena Android memiliki dukungan GPS yang kuat dan API pemetaan yang terintegrasi dengan baik. Dengan demikian, aplikasi dapat memberikan informasi spasial secara real-time kepada pengguna. Selanjutnya, Irawan & Wulandari (2024) mengembangkan aplikasi pencarian layanan kesehatan berbasis Android, dan hasilnya menunjukkan bahwa Android mampu memfasilitasi pencarian data secara cepat dengan akses yang lebih luas. Hal ini membuktikan bahwa Android mendukung pengembangan aplikasi yang membutuhkan akses data dinamis dan layanan publik. Tidak hanya dalam layanan kesehatan umum, Android juga dimanfaatkan dalam bidang edukasi. Hidayatullah & Arga (2024) merancang aplikasi edukasi kesehatan kerja untuk profesi IT berbasis Android, dan hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa platform Android dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengguna secara efektif melalui tampilan antarmuka yang menarik dan akses yang mudah. Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Android merupakan platform terbaik untuk pengembangan aplikasi karena fleksibilitas, jangkauan pengguna yang luas, dukungan teknologi yang kuat, serta kemampuannya dalam mengakomodasi berbagai kebutuhan aplikasi mulai dari pemetaan, layanan kesehatan, hingga edukasi. Dengan demikian, pemilihan Android sebagai platform utama dalam pengembangan aplikasi merupakan keputusan yang tepat dan strategis untuk menjawab kebutuhan masyarakat digital saat ini.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan Sistem System Development Life Cycle (SDLC), metode ini dianggap paling relevan terhadap penelitian ini. Dalam proses pengembangan aplikasi, tidak hanya pemilihan platform yang menjadi faktor penting, tetapi juga metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Salah satu pendekatan yang umum diterapkan adalah System Development Life Cycle (SDLC). SDLC memberikan tahapan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pemeliharaan, sehingga aplikasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih terstruktur dan terukur. SDLC menggambarkan tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengembangan perangkat lunak dari awal hingga selesai. Proses-proses yang harus dilalui seperti pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

### 1. Requirements Analysis

Langkah penelitian Pengembangan Aplikasi e-LabCare untuk Manajemen Digital dan Analisis Tren Pemeriksaan Kesehatan Rutin diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna (user requirement) melalui studi literatur, wawancara dengan pengguna potensial (pasien, tenaga medis). Identifikasi ini juga dilakukan untuk menanamkan knowledge base dari Aplikasi yang menggunakan parameter-parameter nilai batas-batas kesehatan.

### 2. System Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan arsitektur aplikasi e-LabCare mulai dari database dengan pertimbangan dari analisa kebutuhan pengguna, data pasien yang akan berkaitan dan berelasi dengan tabel, termasuk desain antarmuka pengguna (UI/UX), pemilihan warna yang sesuai dengan kaidah-kaidah knowledge base, kemudian struktur antar database serta relasi antar tabel. Kemudian juga dipersiapkan alert / warning yang menyesuaikan parameter kesehatan terkait.

### 3. Implementation

Pada tahap ini, aplikasi Androidi mulai dibangun dengan berdasar kebutuhan sistem dan perancangan database, relasi antar tabel maka dilanjutkan proses Implementasi. Pengembangan aplikasi dimulai menggunakan bahasa pemrograman berbasis Android. Pada tahap ini juga mengintegrasikan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi.

#### 4. Testing

Setelah implementasi, dilakukan pengujian fungsionalitas dan pengujian pengguna untuk memastikan semua fitur bekerja sesuai kebutuhan. Pengujian dilaksanakan dalam beberapa tahap mulai dari Alpha Testing yang dilakukan tim pengembang agar semua fungsionalitas menu dan aplikasi berjalan dengan baik, lalu baru dilaksanakan Beta Testing yang dilakukan kepada calon pengguna.

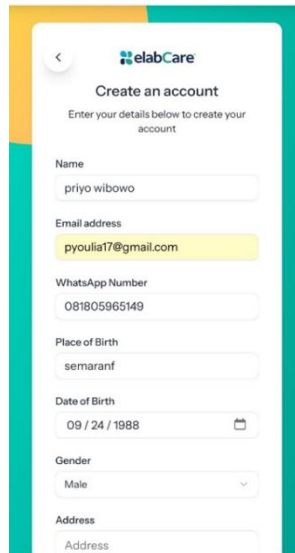
#### 5. Deployment

Pada tahap akhir, aplikasi yang telah dilakukan uji coba dilaksanakan secara utuh dipasang / install pada perangkat pengguna untuk uji coba lapangan. Pada tahap pemasangan ini bisa dilaksanakan menggunakan emulator Android yang tersedia, maupun bisa langsung menggunakan Aplikasi Android secara langsung. Pemasangan file Android cukup mudah yaitu dengan menjalankan / eksekusi File .APK yang merupakan aplikasi dari penelitian ini.

Metodologi penelitian adalah bagian yang menjelaskan cara atau prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bagian ini umumnya memuat jenis dan pendekatan penelitian (kualitatif atau kuantitatif), teknik pengumpulan data, sumber data, instrumen penelitian, serta metode analisis data. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami bagaimana penelitian dilakukan dan dapat mengulangi penelitian tersebut jika diperlukan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembuatan Aplikasi e-LabCare untuk Manajemen Digital dan Analisis Tren Pemeriksaan Kesehatan Rutin diperuntukan bagi semua kalangan dengan harapan dengan aplikasi yang sederhana maka tidak ada pembatasan bagi Masyarakat / pengguna yang ingin menggunakan aplikasi ini walaupun tidak memiliki latar belakang medis / kesehatan yang cukup, tetapi secara khusus ditujukan kepada masyarakat yang ingin melakukan monitoring pemeriksaan laboratorium Kesehatan. Dengan mengetahui riwayat pemeriksaan kesehatan sebelumnya, maka hasil pemeriksaan tersebut dapat berguna untuk pengambilan keputusan atau tindakan medis yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan. Dengan semakin lengkap data yang dimiliki maka semakin memudahkan pengguna sebagai pihak terkait serta bagi tenaga medis yang menangani. Tahap awal untuk bisa menggunakan aplikasi ini harus melakukan pendaftaran seperti yang terlihat dalam tangkapan layar dibawah ini. Untuk pendaftaran cukup mudah, hanya mengisi form dan memberikan data informasi yang sesuai maka aplikasi ini siap digunakan. Dan pastikan sudah mengingat email dan password yang digunakan untuk pendaftaran.



Gambar 2. Pendaftaran Akun

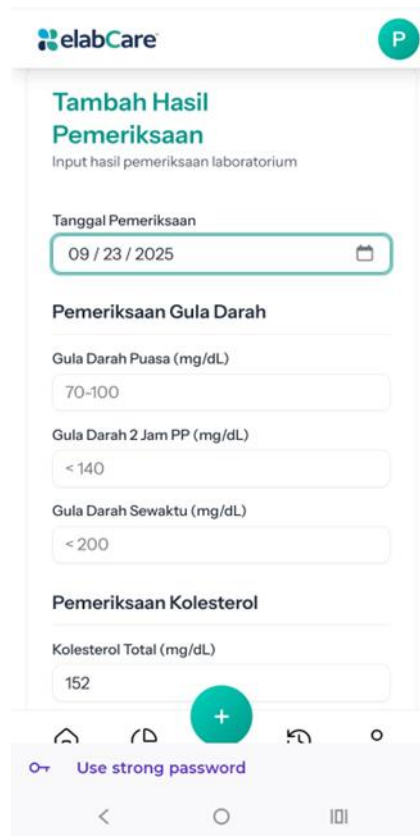
Pengguna sebelum menggunakan aplikasi e-labCare harus melakukan pendaftaran dengan mengisi sejumlah data identitas seperti Nama, Email, Nomor Whatsapp, tanggal lahir, jenis kelamin serta isian bersifat pribadi seperti password yang akan digunakan untuk masuk ke dalam sistem e-labCare.



Gambar 3. Tampilan Awal

Setelah pengguna berhasil masuk ke dalam aplikasi dengan menggunakan email dan password yang benar, akan tampil seperti menu diatas, akan muncul nama, usia serta data-data pendukung lainnya khususnya data riwayat pemeriksaan, kemudian tanggal pemeriksaan dan

grafik yang ditampilkan. Kemudian untuk menggunakan aplikasi ini, pengguna langsung dapat menggunakan semua fitur yang ada dalam aplikasi.



Gambar 4. Tampilan Memasukkan data pemeriksaan

Pengguna dapat secara mudah memberikan nilai pada kolom-kolom yang tersedia, terkait dengan hasil pemeriksaan yang didapat sebelumnya. Mulai dari tanggal pemeriksaan, pemeriksaan Gula darah baik Gula Darah Puasa, Gula darah 2 jam, Gula Darah Sewaktu selanjutnya pemeriksaan kolesterol dan pemeriksaan Asam Urat. Setelah pengisian data selesai, pengguna bisa mengupload hasil bukti pemeriksaan, hal ini dilakukan sebagai bagian dari backup hasil apabila dalam pengisian ada kekeliruan dalam pengisian data. Setelah yakin semua data telah dimasukkan pengguna dapat menyimpan hasil pemeriksaan.

Setelah pengguna berhasil mengirimkan data ke server, maka secara otomatis akan muncul ringkasan dalam pemeriksaan yang telah dilakukan. Hal ini untuk memudahkan pasien / masyarakat awam untuk mengetahui hasil dari pemeriksaan sembari menunggu observasi yang dilakukan oleh tenaga medis, maupun untuk pengambilan keputusan terkait terapi maupun tindakan selanjutnya yang akan diambil oleh pasien. Secara historis, pasien / pengguna akan dapat mengetahui rekam jejak historis pemeriksaan yang telah dilakukan dalam waktu dan

rentang tertentu dalam sistem. Hal ini juga digambarkan dalam grafis yang sederhana namun informatif terperinci untuk mengetahui hasil pemeriksaan.



Gambar 5. Tampilan Histori Hasil

Dari hasil pemeriksaan dapat diketahui angka-angka parameter yang dimunculkan dalam aplikasi ini dibuat sesederhana mungkin agar dapat memberikan kesimpulan secara cepat mengenai hasil yang didapatkan. Dibagian bawah tersedia Trend Kesehatan pengguna yang menampilkan histori pemeriksaan yang dilakukan dari waktu ke waktu.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil dalam menerapkan prinsip kolaborasi antara bidang kesehatan dengan bidang Teknologi Informasi / komputer secara khususnya melalui aplikasi Android yang memiliki aksesibilitas yang luas sehingga bisa digunakan secara langsung oleh masyarakat / pasien. Aplikasi e-LabCare untuk Manajemen Digital dan Analisis Tren Pemeriksaan Kesehatan Rutin dibuat untuk orang awam dengan informasi kesehatan yang terbatas, diharapkan aplikasi ini bisa menjadi penolong dalam melakukan self-monitoring khususnya dalam pemeriksaan hasil laboratorium. Dengan mengikuti alur / prosedur

pembuatan aplikasi yang sesuai, diharapkan aplikasi ini bisa menjawab permasalahan-permasalahan di masyarakat secara sederhana seperti, “hasil pemeriksaan nya tinggi atau rendah, bagus atau tidak”. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa Android menjadi platform yang banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga dapat menjadi media yang baik khususnya untuk memonitoring hasil pemeriksaan laboratorium yang dapat digunakan semua pihak, semua kalangan tanpa memperhatikan tingkatan pendidikan. Selain dampak positif dalam penanganan masalah kesehatan, aplikasi ini juga bisa membantu tenaga medis maupun pasien untuk mengambil tindakan berdasar data historis yang tertera dalam aplikasi.

#### Saran

Tentunya pengembangan Aplikasi e-LabCare untuk Manajemen Digital dan Analisis Tren Pemeriksaan Kesehatan Rutin terus dilakukan mengingat pentingnya kegunaan bagi masyarakat umum terkhusus yang membutuhkan pemahaman sederhana untuk mengerti arti penting dari kesehatan. Pemeriksaan Laboratorium merupakan salah satu komponen utama bagi tenaga medis dalam memberikan hasil yang sesuai dengan observasi sebelumnya. Penelitian lanjutan mungkin bisa menambahkan komponen pemeriksaan lainnya yang relevan dengan kesehatan pasien. Mengingat masih banyak komponen pemeriksaan yang tidak masuk dalam aplikasi ini. Bisa juga ditambahkan pembaca otomatis hasil pemeriksaan berbekal pada gambar yang diupload / diunggah oleh pasien

#### **Ucapan Terima Kasih**

Terima Kasih kepada kementerian pendidikan tinggi sains dan teknologi atas diberikan dana hibah dosen pemulai tahun 2025. Penelitian ini diperuntukan bagi semua pengguna untuk lebih sadar akan kesehatannya,

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Marpaung YN, Irwansyah I. Aplikasi Kesehatan Digital Sebagai Konstruksi Sosial Teknologi Media Baru. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*. 2021 Oct 27;5(2):243-58.
- Hendryani A, Susana E. Pengembangan aplikasi mobile health berbasis Android untuk monitoring dan evaluasi stunting. *Jurnal Sehat Mandiri*. 2020 Jun 12;15(1):24-32.
- Wibowo P, Widyastani FA, Candra GK. Aplikasi Android untuk Pencatatan Riwayat Hasil Pemeriksaan Laboratorium secara Mandiri. *Router: Jurnal Teknik Informatika dan Terapan*. 2024 Jun 30;2(2):138-46.
- Pradita R. Upaya Aksesibilitas Data Kesehatan Pasien Untuk Pemantauan Kesehatan Secara Mandiri: Interoperabilitas e-PHR. *Journal of Information Systems for Public Health*. 2023;8(1):46-56.

- Nadhiro NA, Setiawana E, Istiningrum AI. HEALTH-M Mobile Health Monitoring: Inovasi Pengawasan Pasien Covid-19 Berbasis Aplikasi Guna Mengawasi Keadaan Kesehatan Pasien Isolasi Mandiri. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks Soliditas*. 2021;4(2):228-37.
- Putra DK. Pengembangan Aplikasi Berbasis Mobile untuk Peningkatan Layanan Kesehatan. *Circle Archive*. 2024 Nov 20;1(6).
- Rabiuliya E, Hariyati RT. Metode Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Melalui Aplikasi Android di Masa Pandemic di RS. *Journal of Innovation Research and Knowledge*. 2022 Jan 21;1(8):633-40.
- Minasari S, Azam M, Rahayu SR. Pengembangan Aplikasi Monitoring Penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus Terintegrasi. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 2022;10(1):28-42.
- Wahyudi CT. Aplikasi m-health dalam upaya monitoring perawatan pada pasien diabetes mellitus: studi literatur. *Jurnal JKFT*. 2019 Dec 31;4(2):1-0.
- Ardhianto E, Lusiana V, Wibowo P, Wahyudi EN, Supriyanto E. A review of opportunities for developing parallel encryption with digit arithmetic of covertext encryption model. *InAIP Conference Proceedings 2025 Jan 30 (Vol. 3250, No. 1)*. AIP Publishing.
- Sitompul IS. Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Riau. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*. 2024;10(1):245-58.
- Riozi MF, Hidayah AK, Sonita A, Sahputra E. Perancangan Aplikasi Pemetaan Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Lebong Berbasis Android. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*. 2024 Apr 8;20(1):342-9.
- Irawan RY, Wulandari S. Aplikasi Pencarian Layanan Kesehatan Berbasis Android. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*. 2024 Sep 20;5(3):2477-83.
- Hidayatullah F, Arga GR. Perancangan Aplikasi Edukasi Kesehatan Kerja Pada Profesi Information And Technology (IT) Berbasis Android.